

*Maaf yang tadi kepanjangan, ini last kok! Gak bakal sepanjang yang tadi.*

*Aku cuma mau sampein apa yang aku gak bisa aku sampein ke kamu kemarin.*

*Pertama, jangan sakit! Tolong lebih perhatiin soal kesehatan kamu, termasuk dengan jam tidurmu yang berantakan. Kalo performa game kamu bagus, tapi kesehatan kamu terganggu, gimana coba? Katanya mau punya jersey game.*

*Jepp, seperti yang pernah aku bilang dulu, aku bisa nunggu orang mau selama apapun. Tapi manusia butuh kepastian, dan dengan sifatmu itu, yang bikin aku bingung. Kalo aja kamu lebih awal bilang suka sama yang lain, mungkin aku akan secara sadar diri buat mundur.*

*Aku masih ingat janjimu, yang katanya "walaupun aku sibuk, aku tetap disini" ya, dengan bodohnya aku masih nunggu kamu buat nepatin.*

*Pertengahan tahun ini aku bakal keluar kota, aku bakal magang selama empat bulan di Bandung. Doain aku supaya bisa masuk perusahaannya ya, karena harus test huhuhu.*

*Aku selalu penasaran dengan kamu. Apa kamu bakal lanjut karir game kamu? Atau kamu bakal kuliah dulu? Kalo gak keduanya, kamu gimana nanti? Aku takut kalau kamu bakal ngerasain sama kayak yang aku rasain. Sendirian, dan bingung kalau yang dilakuin itu bener apa enggak.*

*Sehat selalu ya, doain aku bisa lupain kamu kayak kamu lupain aku.*

*Terus kejar cita - cita kamu ya. Kalau nanti kamu benar - benar mewujudkan karirmu yang sekarang, aku usahain, aku bakalan ada di puluhan atau bahkan ratusan penonton yang dukung kamu. Aku janji itu.*

*Dan aku disini bakal fokus sama pendidikan dan karirku juga. Makasih buat semuanya, aku bener - bener beruntung pernah kenal sama kamu.*

*Aku sayang kamu, zef.*